

ABSTRAK

Judul : Analisis Penerapan Perilaku Aman Dalam Kegiatan Operasi dan Perawatan Gedung Perkantoran Untuk Meningkatkan Keselamatan Kesehatan Kerja Karyawan

Penulis : Agung Pratomo

NIM : 41114110065

Pembimbing : Budi Santosa, ST. MT.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum masih belum menjadi prioritas utama hal tersebut dapat ditunjukkan dengan angka kecelakaan kerja pada proyek. Pengaruh dari pihak manajemen yang menetapkan kebijakan maupun pengetahuan dari pekerja dan aktifitas pekerjaan sangatlah berkontribusi aktif dalam pencegahan kecelakaan kerja. Selain itu, fasilitas sarana dan prasarana yang ada juga akan memengaruhi tingkat kenyamanan dan keamanan kerja dalam menanggulangi kecelakaan kerja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan program K3 seperti 1. Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pekerja terhadap K3 (Faktor Individu), 2. Penetapan kebijakan manajemen K3 (Organisasi), 3. Peralatan (equipment) dan 4. Fasilitas bangunan diterapkan dengan acuan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan pemerintah no. 50 tahun 2012

Analisis menggunakan rumus normalisasi de Boer dengan konsep matriks Tingkat Implementasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan K3 pada penerapan gedung A rata-rata dari setiap kategori termasuk dalam level baik dengan persentase sebesar 77,53%. Sedangkan hasil audit SMK3 di organisasi TPE mempunyai tingkat penerapan 91 % dan didapatkan pada level memuaskan.

Untuk peningkatan penerapan K3 berdasarkan persepsi karyawan TPE bisa dengan cara melibatkan karyawan TPE dalam usulan tindakan perbaikan/pemberitahuan bila dirasakan adanya *unsafe behavior*, *unsafe condition* ataupun *unsafe work dalam* menjalankan kegiatan atau kondisi Gedung perkantoran.

Kata kunci ,Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pekerja terhadap K3, Penetapan kebijakan manajemen K3, Peralatan (equipment) , Fasilitas bangunan, Penerapan K3, Perilaku Aman.